

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kram kaki saat hamil adalah suatu kondisi yang umum dirasakan oleh ibu hamil pada trimester ketiga. Kaki kram saat hamil biasanya terjadi di area betis dan kerap kali terasa menyakitkan, bahkan terkadang sampai tidak dapat digerakkan. Kaki kram saat hamil akan lebih sering terasa terutama pada malam hari. Selain itu, beberapa ibu hamil mungkin mengalaminya setelah duduk di posisi yang sama dalam waktu lama.

Kram kaki pada ibu hamil merupakan kontraksi yang muncul pada otot kaki dan merupakan keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil. Saat akan memasuki usia akhir kehamilan, ibu hamil biasanya akan mengalami kram dan rasa sakit di kaki. Perut yang bertambah besar menyebabkan beban yang disokong oleh ibu hamil makin besar. Kram kaki cenderung menyerang pada malam hari selama 1-2 menit. Walau singkat, gangguan ini bisa menimbulkan rasa sakit yang sangat menekan betis atau telapak kaki. Gejala tersebut biasanya terasa pada malam hari dan membaik di pagi hari. Penyebabnya diperkirakan karena hormon kehamilan, kekurangan kalsium, kelelahan, tekanan rahim pada otot, kurang bergerak sehingga sirkulasi darah tidak lancar.

Dampak dari kram kaki yaitu kaki cepat lelah dan kesemutan. Bila ibu hamil melakukan aktifitas berlebihan dengan berdiri terlalu lama maka posisi tubuh akan bertumbuh pada jari kaki ibu, sehingga akan mengganggu ibu saat berjalan, karena akan menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman. Kram kaki dapat menentukan aliran darah ke jantung dan menyebabkan varises, jika terus dibiarkan akan mengakibatkan pembuluh darah vena bisa pecah atau terjadi akumulasi dan menyebabkan pembekuan darah (Krisnawati, 2012). Dampak lainnya adalah keropos tulang. Bila ibu hamil tidak mendapat cukup kalsium. Maka yang terjadi adalah pada bayi dan pertumbuhan pada tulang bayi akan tidak sempurna serta menyebabkan kondisi yang tidak normal atau keropos (Sulistiyawati, 2012)

Solusi untuk kehamilan dengan keluhan kram kaki adalah memberikan massase pada kaki, menganjurkan untuk merendam kaki dengan air hangat pada sore hari sebelum mandi, mengurangi aktivitas ibu yang membuat tubuh menjadi cepat lelah, banyak konsumsi air putih dan makanan bergizi, serta kolaborasi dengan tenaga medis untuk melakukan ANC secara rutin dan tepat waktu (Nurdiansyah, 2011)

WHO (World Health Organization) menyebutkan pada tahun 2017-2018 wanita hamil kram kaki sebesar 15-20%. Berdasarkan hasil laporan riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2017-2018 di Indonesia didapatkan data bahwa 14-53% pada ibu hamil mengalami kram kaki (Depkes, 2014). Hasil survey awal pada ibu hamil di BPS Farida Hajri Surabaya, yang dilakukan bulan oktober 2017 sampai 31 Januari 2018 didapatkan dari 133 ibu hamil pada trimester tiga ada 40 ibu hamil Trimester III yang mengalami keluhan yaitu ibu hamil Trimester III dengan keluhan Kram kaki sebanyak 5 orang (12,5%), Pusing sebanyak 16 orang (40%), Keputihan sebanyak 5 orang (12,5%), Nyeri punggung sebanyak 7 orang (17,5%), Sering kencing sebanyak 4 orang (10%), dan odema kaki sebanyak 3 orang (7,5%).

Pada kasus gangguan kram kaki ibu hamil penting bagi bidan untuk menjalin hubungan erat dengan ibu hamil maka bidan memberikan konseling cara untuk mengatasi kram kaki, luruskan kaki dan posisi telapak kaki tegak lurus dan biarkan sesaat. Lakukan senam kaki secara rutin, jika perlu kompres dengan air hangat campur garam dan kewenangan bidan dalam memberikan pelayanan Kesehatan ibu hamil meliputi antenatal pada kehamilan normal. Hal yang berdasarkan UU RI No.4 tahun 2019 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan, bidan bertugas memberikan pelayanan yang meliputi pelayanan Kesehatan ibu.

Berdasarkan data diatas Kram kaki merupakan gejala yang umum dialami oleh ibu hamil. Untuk mengatasinya, kebanyakan ibu lebih memilih untuk mengatasinya dengan cara non-farmakologi karena kekhawatiran akan efek yang ditimbulkan jika menggunakan terapi farmakologis dan pemakaiannya yang lebih mudah. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul

“Penerapan Rendam Air Hangat Campur Garam Terhadap Kram Kaki Pada ibu Hamil TM III.”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data Berdasarkan hasil laporan riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2017-2018 di Indonesia didapatkan data bahwa 14-53% pada ibu hamil mengalami kram kaki,

Pengobatan untuk kram kaki dapat dilakukan secara farmakologi dan non-farmakologi. Secara farmakologi dapat mengkonsumsi obat ibuprofen, acetaminophen. Sedangkan secara non-farmakologi dapat melakukan penerapan rendam air hangat campur garam. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu “Apakah pengaruh rendam air hangat campur garam terhadap kram kaki pada ibu hamil TM III?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan penerapan rendam air hangat campur garam terhadap kram kaki pada ibu hamil TM III dengan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dengan menggunakan SOAP.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah ibu hamil dengan rendam air hangat campur garam terhadap kram kaki pada ibu hamil TM III Di PMB Siti rohmah.
- c. Merumuskan diagnosa potensial pada ibu bersalin dengan rendam air hangat campur garam terhadap kram kaki pada ibu hamil TM III Di PMB Siti rohmah.

- d. Merumuskan kebutuhan tindakan segera pada ibu hamil dengan rendam air hangat campur garam terhadap kram kaki pada ibu hamil TM III Di PMB Siti rohmah.
- e. Menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional pada ibu hamil dengan penerapan rendam air hangat campur garam terhadap kram kaki pada ibu hamil TM III Di PMB Siti rohmah.
- f. Melaksanakan tindakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan penerapan rendam air hangat campur garam terhadap kram kaki pada ibu hamil TM III Di PMB Siti rohmah.
- g. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan rendam air hangat campur garam terhadap kram kaki pada ibu hamil TM III Di PMB Siti rohmah
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalin tentang penerapan rendam air hangat campur garam terhadap kram kaki pada ibu hamil

Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi DIII Kebidanan.

b. Bagi Lahan Praktik

Studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam melakukan asuhan kebidanan pada kasus ibu bersalin melalui penerapan akupresur untuk mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan ibu primigravida.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat menggali serta wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan

melakukan asuhan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester 3 yang mengalami kram kaki dengan menggunakan 7 langkah varney dan didokumentasikan menggunakan SOAP dengan memberikan penerapan rendam air hangat campur garam. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaannya dimulai dari bulan Febuari-Maret 2022 yang bertempat di PMB Siti Rohmah,SKM.,M.Kes, Neglasari,Lampung Selatan